

**PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PENGETAHUAN
PERAWAT TENTANG *PEDIATRIC EARLY WARNING
SCORING* (PEWS) DI PAVILIUN CATELIA RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH UNDATAPROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**HERIANTI
201801152**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan Perawat Tentang *Pediatric Early Warning Scoring* (PEWS) di Paviliun Catelia Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau di kutip dari karya yang di terbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2020



HERIANTI

NIM 201801152

ABSTRAK

HERIANTI. Pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan perawat tentang *pediatric early warning scoring* di Paviliun Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh HASNIDAR dan NI NYOMAN UDIANI.

Perawat mempunyai peran penting dalam melayani pasien, penting untuk memastikan dan menyediakan praktik berbasis fakta. Perawat dan juga anggota tim kesehatan yang lain dalam setiap melakukan tindakan didasari dengan mengidentifikasi masalah klinis dan menggunakan bukti yang ada untuk meningkatkan praktik. Pelaksanaan sistem skoring berdasarkan *pediatric early warning score* (PEWS) diharapkan akan membantu mendeteksi perburukan kondisi anak. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan perawat tentang *pediatric early warning scoring* di Paviliun Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan pra eksperimental dengan desain *one group pre test post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di Paviliun Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah berjumlah 20 orang. Sampel adalah total *sampling*. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata mean pengetahuan perawat tentang *pediatric early warning scoring* sebelum diberikan pelatihan adalah 9,95 dan pengetahuan perawat tentang *pediatric early warning scoring* setelah diberikan pelatihan adalah 11,85. Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p = 0,003$. Terlihat nilai p (*probalility*) lebih rendah dari nilai p value = 0,05, dapat disimpulkan ada pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan perawat tentang *pediatric early warning scoring*. Disarankan bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah agar meningkatkan kegiatan pelatihan terutama tentang *pediatric early warning scoring* sehingga pengetahuan perawat akan lebih baik dan pelayanan kepada pasien terutama pelayanan kepada pasien anak akan lebih baik lagi.

Kata kunci : Pelatihan, Pengetahuan, Perawat, *Pediatric Early Warning Scoring*

ABSTRACT

HERIANTI. Influences Of Training Toward Nurses Knowledge About *Pediatric Early Warning Scoring* In Catelia Ward Of Undata Hospital, Central Sulawesi Province. Guided by HASNIDAR and NI NYOMAN UDIANI.

Nurses have essential role in providing services that based on fact toward patient. Nurses and other health worker in doing intervention also based on identification of clinical problem and evidence used to increase the practical. Performing of scoring system based on *Pediatric Early Warning Scoring*(PEWS) could detect the deteriorate of children's condition. The aims of this research to obtain the influences of training toward nurses knowledge about *pediatric early warning scoring* in Catelia Ward of Undata Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research with pra experimental design by using the *one group pre test pos test*. Total population is 20 staff nurses who work in Catelia Ward of Undata Hospital, Central Sulawesi. Sampling taken by total population. The result analysed by univariat and bivariat analyses. The result shown that mean of nurses knowledge about *Pediatric Early Warning Scoring* before doing training is 9,95 and nurses knowledge about *Pediatric Early Warning Scoring* after doing training about 11,85. Statistic test found that p value = 0,003. It seems that p (*probalility*) below than p value = 0,05. It could be conclude that have influences of training toward nurses knowledge about *Pediatric Early Warning Scoring*. It suggested toward Undata Hospital, Central Sulawesi Province to increase the training program especially regarding *pediatric early warningscoring* in improving the nurses knowledge and services toward patient especially for children.

Keyword : training, knowledge, nurse, *Pediatric Early Warning Scoring*



**PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PENGETAHUAN
PERAWAT TENTANG *PEDIATRIC EARLY WARNING
SCORING* (PEWS) DI PAVILIUN CATELIA RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Program Studi Ners Stikes Widya Nusantara Palu



**HERIANTI
201801152**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PENGETAHUAN PERAWAT
TENTANG *PEDIATRIC EARLY WARNING SCORING* (PWES)
DI PAVILIUN CA TELIA RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

HERIANTI
201801152

Skripsi ini telah diujikan tanggal 27 Agustus 2020

Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK 20110901016



(.....)

Ni Nyoman Udiani S.Kep, Ns., M.Kep
NIK 202009022022



(.....)

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M. Kes
NIK 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	16
C. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	17
B. Tempat Dan waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	18
D. Variabel Penelitian	18
E. Definisi Operasional	18
F. Instrumen Penelitian	19
G. Teknik Pengumpulan Data	19
H. Analisis Data	20
I. Bagan Alur Penelitian	22

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	23
	B. Pembahasan	25
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	32
	B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Parameter penilaian <i>pediatric early warning score for emergency calling</i>	11
Tabel 2.2	Parameter <i>Early warning score</i>	11
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Masa Kerja di Paviliun Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	23
Tabel 4.2	Distribusi pengetahuan perawat tentang <i>pediatric early warning scoring</i> sebelum dan sesudah pelatihan di Paviliun Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	24
Tabel 4.3	Distribusi rata-rata pengetahuan perawat tentang <i>pediatric early warning scoring</i> sebelum dan setelah diberikan pelatihan di Paviliun Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	16
Gambar 3.1	Desain Penelitian	17
Gambar 3.1	Skema Bagan Alur Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Pustaka
- Lampiran 2 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Ijin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 : Surat Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 6 : Surat Balasan Hasil Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 11 : Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 12 : Payer Point
- Lampiran 13 : Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 14 : Reliability
- Lampiran 15 : Master Tabel
- Lampiran 16 : Hasil Olahan Data
- Lampiran 17 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18 : Riwayat hidup
- Lampiran 19 : Lembar Konsul Pembimbing

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesionalisme keperawatan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan berdasarkan ilmu keperawatan berbentuk pelayanan biologis, psikologis, sosiologis spiritual yang komprehensif yang ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik dalam keadaan sehat maupun sakit mencakup seluruh proses kehidupan manusia.

Upaya meningkatkan kualitas keperawatan membutuhkan partisipasi aktif dan tanggung jawab dari perawat sebagai pemberi pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan yang diberikan harus mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang profesional. Pelayanan keperawatan yang diselenggarakan oleh rumah sakit masih belum terstandarisasi. Hal tersebut berkaitan dengan sistem pengelolaan pelayanan keperawatan dan belum terciptanya sistem pembinaan kehidupan profesionalisme dalam profesi keperawatan¹.

Kinerja yang baik dari perawat dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pengetahuan melalui pelatihan keperawatan berkelanjutan dan peningkatan keterampilan keperawatan sangat mutlak diperlukan. Kompetensi yang dimiliki perawat sangat penting dalam meningkatkan mutu rumah sakit. Kompetensi mencerminkan kemampuan perawat untuk menjalin kerjasama serta berinteraksi dengan orang lain dalam bekerja untuk mencapai tujuan pribadi maupun tujuan organisasi³.

Praktik berbasis fakta merupakan peran perawat yang penting dalam melayani pasien. Perawat juga merupakan anggota tim kesehatan yang lain dalam setiap melakukan tindakan didasari dengan mengidentifikasi masalah klinis dan menggunakan bukti yang ada untuk meningkatkan praktik. Perawat sebagai *care giver* dalam pelaksanaan asuhan keperawatan memberikan pelayanan dengan melakukan pengkajian harian serta memonitoring keadaan pasien, ketika terjadi perburukan keadaan, orang pertama yang mengetahui adalah perawat. Pelaksanaan sistem skoring berdasarkan *pediatric early*

warning score (PEWS) diharapkan akan membantu mendeteksi perburukan kondisi anak. Pemeriksaan fisik perlu dilakukan agar data yang diperoleh akurat⁴.

Penggunaan PEWS di berbagai rumah sakit dapat membantu mengidentifikasi kondisi pasien anak dan membantu menentukan ruang perawatan bagi anak. Penelitian lain di Belanda yang dilakukan, menemukan bahwa sebanyak 75% (68/91) rumah sakit di Belanda menerapkan PEWS di departemen pediatrik mereka termasuk empat dari delapan pusat medis universitas. Alasan untuk mengimplementasikan PEWS adalah untuk pemantauan yang lebih baik dari perjalanan klinis pasien (22%; 15/68) atau setelah insiden parah (3%; 2/68). 66 (termasuk empat rumah sakit akademik) dari 68 rumah sakit (97%), respons pertama terhadap peningkatan skor PEWS adalah menghubungi dokter (dokter anak atau residen anak)⁴. Ada berbagai rumah sakit di dunia yang menerapkan system skoring ini termasuk salah satunya Indonesia. Akan tetapi masih jarang di terapkan di unit gawat darurat yang menangani pasien anak dengan kondisi gawat darurat.⁵

Pengetahuan penting untuk dikuasai perawat, karena seseorang tidak dapat memberikan tindakan yang cepat, tepat dan akurat kalau tidak mengetahui pengkajian kegawatan. Sebagai seorang perawat dalam mengaplikasikan asuhan keperawatan kegawatdaruratan harus memiliki kemampuan atau keterampilan dalam mengatasi masalah kesehatan baik actual maupun potensia mengancam kehidupan. Pasien yang mengalami perburukan klinis bisa dinilai lebih awal jika perawat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam melakukan pengkajian kegawatan⁶.

Penerapan *pediatric early warning scoring* merupakan salah satu strategi untuk mendeteksi kegawatan yang terjadi pada pasien anak. Pasien anak dengan *cardiac arrest* secara dini bisa di lakukan penilaian *pediatric early warning scoring* (PWES). Sistem peringatan dini atau dikenal dengan PWES digunakan untuk menilai perburukan kondisi anak dengan menggunakan skor yang dapat di ukur dan dinilai sehingga bisa digunakan untuk manajemen perawatan pada anak dengan penyakit akut dengan semua jenis penyakit. Untuk memberikan laporan secara cepat, tepat dan

akurat tentang perburukan kondisi anak kepada dokter. Selain itu PEWS merupakan suatu alat pemantau yang sangat membantu perawat dalam mengontrol kondisi anak¹⁵.

Data yang diperoleh dari RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 21 Maret 2020 tentang jumlah kunjungan khususnya di ruang Catelia pada tahun 2017 berjumlah 726 orang dan yang pindah ke PICU berjumlah 9 orang (1,23%) dan pada tahun 2018 berjumlah 1694 orang dan yang pindah ke PICU berjumlah 63 orang (3,71%) serta pada tahun 2019 berjumlah 1765 orang dan yang pindah ke PICU berjumlah 60 orang (3,39%). Jumlah perawat di ruang Catelia yaitu 20 orang dan hasil wawancara dengan perawat diperoleh informasi bahwa pasien yang mengalami kegawatan dan dipindahkan ke ruang PICU rata-rata terjadi karena perburukan klinis saat diruang perawatan biasa.

Penerapan PEWS ini akan lebih efektif apabila perawat diberikan pelatihan khusus mengenai PEWS. Perawat Paviliun catelia yang berjumlah 20 orang, hanya 3 orang diantaranya yang pernah mendapatkan sosialisasi mengenai PEWS sehingga PEWS ini belum dilaksanakan dalam penilai perburukan klinis pasien yang ada di Pavilliun Catelia. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan perawat tentang *pediatric early warning scoring* di Paviliun Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan perawat tentang *pediatric early warning scoring* di Paviliun Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan perawat tentang *pediatric early warning scoring* di Paviliun Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus
 - a. Menunjukkan pengetahuan perawat sebelum mendapat pelatihan tentang *pediatric early warning scoring* di Paviliun Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
 - b. Menunjukkan pengetahuan perawat setelah mendapat pelatihan tentang *pediatric early warning scoring* di Paviliun Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
 - c. Membandingkan pengetahuan perawat sebelum dan sesudah mendapat pelatihan tentang *pediatric early warning scoring* di Paviliun Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi masukan bagi bidang keperawatan terutama tentang pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan perawat tentang *pediatric early warning scoring*.
2. Bagi perawat

Penelitian ini kiranya dapat meningkatkan pengetahuan bagi perawat dalam menerapkan *pediatric early warning scoring* sehingga perburukan kondisi anak tidak terjadi.
3. Instansi Tempat Penelitian

Hasil penelitian kiranya dapat menjadi bahan masukan bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah mengenai pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan perawat tentang *pediatric early warning scoring* dan meningkatkan pelayanan kepada pasien terutama pelayanan kepada pasien anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurhamzah F. Hubungan Pelatihan Perawat Dengan Profesionalisme Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Baladhika Husada Kabupaten Jember. 2016.
2. PPNI. *Pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Perawat Indonesia*. Jakarta. 2013
3. Fajar, A. *Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai Dasar Meraih Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2013
4. Rismala D. *Pediatric Early Warning Score*: Sari Pediatri, Vol. 18, No. 1, Juni 2016
5. Rejo, Inna I.N. S, Luthfiah R, Set al. *Sistem Peringatan Dini Anak: A Review*. *Avicenna Journal of Health Research* . Vol 3 No 1. Maret 2020 (79 – 84)
6. The Royal College of Physicians. *National Early Warning Score National Early Warning Score (NEWS) 2*. 2017. Retrieved from www.rcplondon.ac.uk
7. Chris Rowley, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, hal. 436
8. Departemen Nasional Kesehatan. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta. 2012.
9. Rivai. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
10. Sastradipoera. *Personal Management*. Bandung: Kappa Sigma. 2011.
11. Siagian, P., & Sondang. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012
12. Sofyandi, H. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013
13. Murray JS, Williams LA, Pignataro S, Volpe D. *An Integrative Review Of Pediatric Early Warning System Scores*. *Pediatr Nurs* 2015;41:165-74
14. Bradman, K & Maconochie. *I Can Pediatric Early Warning Score Be Used As A Triage Tool In Pediatric Accident And Emergency?*. *Pediatrics* 2011.18(3) :e182
15. Keane, S. *Pediatric Early Warning Score Policy*. UK: Children's Clinical Governance Group. 2012

16. Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. Jakarta. 2014
17. Sulihandari, H, Rifiani, N. Prinsip-Prinsip Dasar Keperawatan. Jakarta: Dunia Cerdas. 2013
18. Mendri N.K, Agus S.P. *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit & Bayi Resiko Tinggi*. Pustaka Baru Press. Edisi 1 Yogyakarta. 2017
19. Yuliasati. *Keperawatan Anak*. Cetakan pertama, 2016
20. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012.
21. Budiman & Riyanto A. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika. 2013
22. Nursalam. *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2015.
23. Mubarak, WI., *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*, Jakarta : Salemba medika. 2012,
24. Bhisma M. *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*. Bintang Fajar Offset. 2016.
25. Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika. 2014
26. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta. 2012.
27. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta, CV. 2017.
28. Bylow, H., Karlsson, T., Claesson, A., Lepp, M., Lindqvist, J., & Herlitz, J. Self-learning training versus instructor-led training for basic life support: a cluster randomized trial. *Resuscitation*. 2019; Vol 139, p 122-132
29. Duminggu, F., Mandagi, C. K., & Kawatu, P. A. Hubungan Antara Pendidikan dan Pelatihan serta Penghargaan Dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Pancaran Kasih Gmim Kota Manado. *KESMAS*, 5(1). 2016.
30. Putra Agina W. *Pengetahuan Perawat Dalam Menerapkan Early Warning Score System (Ewss) Di Ruang Perawatan*; Vol. 14 No. 2. Desember 2019.